

Perancangan dan Implementasi Aplikasi Pengajuan Advokasi Online Memanfaatkan Google Cloud Messaging Pada Platform Android (Studi Kasus: BPMF LK FTI-UKSW)

¹⁾Nilam Ardhia Wiradhani, ²⁾Radius Tanone

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Satya Wacana

JL.Diponegoro 52- 60, Salatiga 50711, Indonesia

Email : ¹⁾672011020@student.uksw.edu ²⁾radiustanone@gmail.com

Abstract

Nowadays factor the collage students FTI-SWCU are not using the advocacy services is shame come face to face with functionaries BPMF LK-FTI SWCU sector advocacy, and they are have a hindrance to come in office of BPMF LK-FTI. To serve advocacy BPMF LK-FTI SWCU still using manual systems. It becomes an inhibiting factors. Using Google Cloud Messaging(GCM) services will designed mobile applications can be used to media for advocacy submission. Users application will receive message in the form of push notifications from a web-server about process advocacy progress and they are can reply the message. In the application to development process using research methods that is identification of problems, system design, create application, testing and implementation system, write research report. While the design method use prototype model. The research result is a client application for collage student FTI-SWCU that is application to submission online advocacy type native in Android platform which can overcome inhibiting factors to provide ease of students to submitted advocacy.

Keyword : Google Cloud Messaging, Push Notifications, Android, Advocacy Online

Abstrak

Saat ini faktor mahasiswa FTI-UKSW tidak menggunakan hak advokasinya adalah malu untuk datang langsung berhadapan dengan fungsionaris BPMF LK-FTI UKSW bidang advokasi, dan sedang berhalangan untuk datang langsung ke kantor BPMF LK-FTI UKSW. Untuk melayani advokasi BPMF LK-FTI UKSW masih menggunakan sistem manual. Hal tersebut menjadi faktor penghambat berjalannya layanan advokasi dengan baik. Memanfaatkan layanan Google Cloud Messaging(GCM) dirancang aplikasi mobile yang dapat digunakan sebagai media pengajuan advokasi. Pengguna aplikasi akan menerima pesan berupa push notifications dari web-server tentang perkembangan advokasinya dan pengguna dapat membalas pesan tersebut. Dalam proses pengembangan aplikasi digunakan metode penelitian yaitu mengidentifikasi masalah, perancangan sistem, implementasi dan pengujian sistem, serta penulisan laporan hasil penelitian. Sedangkan metode perancangan yang digunakan adalah prototype. Penelitian ini menghasilkan aplikasi client untuk mahasiswa FTI-UKSW yaitu aplikasi pengajuan advokasi online pada platform Android berjenis native yang dapat mengatasi faktor penghambat sehingga memberi kemudahan mahasiswa mengajukan advokasi.

Kata Kunci : Google Cloud Messaging, Push Notifikasi, Android, Advokasi Online

1) Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Jurusan Teknik Informatika, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

2) Staff Pengajar Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.